

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian *merupakan* langkah yang harus dilakukan oleh seorang penulis guna memecahkan permasalahan objek yang di teliti oleh penulis disebuah daerah tertentu, yang sudah dijabarkan dalam rumusan masalah.<sup>34</sup>

Pada proses penulisan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif guna mendapatkan data yang diperlukan bisa tertata dengan baik dan teratur, langkah-langkah yang digunakan penulis dalam metode penelitian sebagai berikut:

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reasearch*) yang bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.<sup>35</sup> Yang mana untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan penulis, penulis langsung mendatangi ke lapangan untuk mengetahui strategi segmentasi pasar dalam meningkatkan jumlah nasabah simpanan masyarakat syariah di BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi survei saat ini ada di BMT Istiqomah pada jalan Dahlia nomor 8A Karangrejo, Kab. Tulungagung. Fokus penelitian ini yaitu pada strategi segmentasi pasar dalam meningkatkan jumlah nasabah simpanan masyarakat syariah pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

---

<sup>34</sup> S. Notoatmodjo, *Metode Penelitian Praktis Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Publica Press, 2016), 13.

<sup>35</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Cet-1* (Jakarta: Pemata Puti Media, 2012), 3.

### C. Data dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan penulis memakai sumber dari data primer dan sumber data sekunder, diantaranya:

1. Sumber Data Primer, ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung selama observasi lapangan. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan wawancara kepada manager atau pimpinan dan staff marketing.
2. Sumber Data Sekunder, ialah informasi yang telah diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal, artikel ilmiah, buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Istiqomah, brosur yang dimiliki oleh BMT Istiqomah, serta data-data literatur lainnya.<sup>36</sup>

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian terdapat adanya tahapan yang diperlukan penulis untuk mendapatkan sumber informasi yang diperlukan supaya mendapatkan hasil dari sebuah permasalahan yang di teliti. Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang perlu di perhatikan. Saat melakukan teknik pengumpulan data penulis menerapkan beberapa teknik, diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang mengharuskan adanya survei dari peneliti untuk datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan dan penganalisaan di lapangan guna mendapatkan data

---

<sup>36</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 268.

yang akurat untuk kemudian dikaji peneliti.<sup>37</sup> Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi segmentasi pasar dalam meningkatkan jumlah nasabah Simpanan Masyarakat Syariah pada BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan dua orang supaya bisa mendapatkan suatu sumber informasi, yang mana salah satu diantaranya berperan sebagai pemberi pertanyaan kepada seseorang yang memberi jawaban atau informasi dan juga memberikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan apa yang menjadi tujuan. Wawancara tidak hanya sekedar wawancara akan tetapi wawancara yang mempunyai maksud dan tujuan untuk menggali informasi yang akurat dari narasumber terhadap objek yang akan diteliti oleh peneliti. Hal ini narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa memberikan informasi, agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi di lapangan. Untuk mendapatkan informasi yang akurat penulis mewawancarai manajer, staf *marketing*, dan karyawan BMT.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data membahas suatu objek yang diteliti seperti pengambilan catatan, buku-buku, surat kabar atau

---

<sup>37</sup> Juliansyah noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 26.

berita, dan foto serta data untuk membantu penelitian. Fakta-fakta yang akan disajikan dalam publikasi ini meliputi informasi mengenai struktur organisasi, transkrip wawancara, dan sejarah singkat BMT Istiqomah.<sup>38</sup>

#### E. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data observasi menunjukkan bahwa penelitian sebenarnya meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara, observasi, dan hal lain yang berkaitan pada data yang dihasilkan peneliti dengan mengumpulkan lebih banyak dan lebih lengkap dan akurat.<sup>39</sup>

##### 1. Perpanjangan waktu pengamatan

Perpanjangan waktu pengamatan menunjukkan bahwa sebenarnya peneliti meluangkan waktu untuk melakukan wawancara, observasi, dan hal-hal lain yang membuat data yang dikumpulkan peneliti menjadi lebih lengkap dan akurat.

##### 2. Meningkatkan ketelitian pengamatan

Cara ini mengharuskan peneliti untuk lebih meningkatkan ketelitiannya untuk lebih fokus, lebih teliti dan lebih rinci dalam pelaksanaan observasi dalam proses pencarian data supaya peneliti bisa menguasai dan memahami maksud dan tujuan penelitian.

##### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir *fenomenologi* yang bersifat multi perspektif yang mana guna menarik suatu

---

<sup>38</sup> Ibid., 66.

<sup>39</sup> Morrissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2019), 97.

kesimpulan yang tepat diperlukan berbagai sudut pandang berbeda. Dalam penelitian triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data, dimana triangulasi ini mengarahkan penelitian agar di dalam mengumpulkan data, peneliti wajib menggunakan beragam data yang ada.

#### **F. Teknik Analisis data**

Analisis data yaitu langkah yang dilakukan selanjutnya supaya mendapatkan hasil penelitian yang akurat. pada penelitian ini penulis memakai teknik analisis deskriptif. Selain peneliti menganalisis informasi yang terkumpul dari hasil wawancara di lapangan. Penelitian yang menggunakan metode kualitatif biasanya menghasilkan sebuah informasi yang deskriptif.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data terbagi menjadi tiga jenis kegiatan yang berlangsung dengan bersama, antara lain sebagai berikut:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemusatan dan pemilihan pada penyederhanaan, abstraksi, dan data kasar yang muncul dari catatan yang dibuat di lapangan.<sup>40</sup> Dalam reduksi data terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam tahapan reduksi data, diantaranya:

---

<sup>40</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Perss, 1992), 16.

- a. *Editing* (Pengumpulan Data), yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil survei atau pengamatan pada saat di lapangan, kemudian peneliti membuat data atau dokumentasi yang lengkap, beragam, dan juga kompleks.
- b. *Organizing* (Pengelompokan Data), yaitu setelah mendapatkan semua data yang dibutuhkan secara kompleks, peneliti harus melakukan pengelompokan data-data tersebut berdasarkan jenis-jenisnya. Berguna untuk mempermudah dalam memilih dan memilah data.
- c. Hasil yang didapatkan, yaitu semua data yang didapatkan dari hasil penelitian atau pengamatan di lapangan, dan setelah data berhasil dikelompokkan peneliti baru bisa memulai melakukan reduksi data.

## 2. Penyajian Data

Dalam melakukan suatu penyajian data Miles dan Huberman memberi batasan dalam suatu penyampaian sebagai kumpulan data yang tertata, yang mana terdapat memberikan penarikan pada kesimpulan serta adanya pengambilan suatu kegiatan. Di percayai oleh mereka bila mana dalam melakukan analisis kualitatif yang baik dan benar adalah dengan melakukan cara yang utama dengan melakukan penyajian-penyajian yang lebih baik, seperti halnya: beberapa jenis dari penyederhanaan dalam menyampaikan data sehingga dengan mudah bisa di olah, terbentuknya suatu komunikasi

yang baik dengan orang lain, terdapat kontruksi serta data. Dirancang seluruhnya dengan maksud untuk menyatukan susunan informasi ke dalam satu bentuk yang kuat dan dengan gampang diraih. Maka dari itu orang yang melakukan analisis bisa melihat sedang ada terjadinya sesuatu. Serta dalam melakukan penarikan menentukan terlebih dahulu apakah menarik kesimpulan yang benar, ataukah lanjut berjalan untuk melaksanakan analisis dengan sesuai saran yang dikatakan dari suatu penyajian untuk sesuatu yang kemungkinan bermanfaat.

### 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>41</sup> Maka dari itu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya dan kecocokannya, yakni

---

<sup>41</sup> Ibid, 16.

yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

#### **G. Tahap-Tahap penelitian**

Pada tahap ini seluruh proses penelitian dibahas secara rinci di bagian ini. Penelitian ini memiliki tiga tahapan, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan merupakan tahapan penyusunan data atau proses pengerjaan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan tempat yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian, dan juga untuk berkonsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang sudah ditetapkan oleh instansi atau universitas.<sup>42</sup> Tidak hanya itu, peneliti juga diharuskan melakukan observasi penelitian di tempat yang sudah ditentukan. Sebelumnya peneliti harus memahami betul tentang tahapan ini dengan harapan peneliti menguasai betul tahapan dan juga objek penelitiannya.
2. Tahap kegiatan lapangan merupakan tahapan yang mana mengenai isi tentang aktivitas dan kegiatan guna proses pengumpulan data yang menjadi bahan sumber penelitian yang tentunya berkesinambungan dengan objek penelitian serta data yang sudah tercatat. Dengan tahapan ini peneliti diharuskan untuk terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi tentang

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 332.

objek penelitiannya.

3. Tahap analisis data merupakan Tahapan ini merupakan tahapan yang didalamnya mencakup proses penganalisaan data, perevisian data, penafsiran sebuah data, yang memberikan sebuah gambaran atau arti tersendiri.